

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Obyek Penelitian

a. Sejarah Berdirinya MTs Sultan Fattah

Proses dari lahirnya MTs Sultan Fattah berawal dari kesadaran bahwa masyarakat merupakan suatu potensi besar yang akan lebih mampu membangun dirinya sendiri, diwujudkan melalui pendekatan tertentu yang diharapkan dapat ditangkap oleh masyarakat sebagai pilihan terbaik guna membangkitkan kekuatan besar misalnya, pembangunan sarana peribadatan sekaligus sarana pendidikan, karena didasari masih banyaknya warga masyarakat yang awam butuh pendidikan, anak putus sekolah, dan masalah sosial lainnya, maka pada bulan Agustus 1986, para kyai, sesepuh dan tokoh masyarakat mengadakan pertemuan, sepakat untuk mendirikan Yayasan yang diberi nama Sultan Fattah dan di-Akte Notaris-kan tanggal 1 Desember 1986 yang kemudian berganti nama menjadi Yayasan Sultan Fattah Jepara sesuai dengan Akte Notaris No. 14/07 Oktober 2015.

Pada mulanya yayasan ini mengelola Masjid Baiturrahim yang diresmikan penggunaannya pada 1980. Kemudian terus berkembang dengan mendirikan Madrasah Diniyah Awaliyah Hidayatul Mubtadi'in (1986). Kemudian pada tahun 1987 menyelenggarakan Sekolah Persiapan (SP) untuk Madrasah Tsanawiyah (MTs) dengan jumlah siswa 92 orang dan TP 1988 mendapat ijin operasional pendirian MTs dari Kanwil Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah, dengan nomor: Wk/5.a/PP.03.2/2040/1988. Setelah mendapatkan ijin operasional tepatnya pada tanggal 30 September 1988 berdirilah madrasah ini yang diberi nama MTs. Sultan Fattah. Kepala Madrasah yang pertama yaitu Drs. KH. Masjhadi Fasja (1988-1998). Sejak Mulai berdiri sampai sekarang, MTs Sultan Fattah ini telah mengalami masa pergantian kepala yaitu: Drs. Masjhadi Fasja (1988-1998), M.Z. Arifin, S. Ag (1998-2004), Rochmat Tamrin, SE (2004-2007), Syahid A. Rais (2007-2013), M.Z. Arifin, S. Ag (2013-2015), Moh. Sulkhan, S. Sos. I (2015-2017) yang

kemudian terpilih lagi pada periode (2017-2021) dan (2021-2025).¹

Adapun profil dari MTs Sultan Fattah Sukosono Kedung Jepara yaitu sebagai berikut:²

- 1) Nama Madrasah : MTs. Sultan Fattah
- 2) No. Ijin Operasional : Wk/5.a/PP.03.2/2040/1988
- 3) Alamat : Jln. Kauman RT. 10 RW.03
 - (a) Desa : Sukosono
 - (b) Kecamatan : Kedung
 - (c) Kabupaten : Jepara
- 4) NPWP Yayasan : 31.462.519.5.516-000
- 5) Kepala Madrasah : Moh. Sul Khan, S.Sos.I.
- 6) Ketua Yayasan : H. Mashudi
- 7) Yayasan : Sultan Fattah Jepara
- 8) No. Akte Pend. Yayasan:
 - (a) Lama : no. 1/1-12-1986
 - (b) Baru : no. 4 / 07-10-2015
- 9) Kepemilikan tanah :
 - (a) Kepemilikan Tanah : Yayasan
 - (b) Status tanah : Wakaf/Hak Milik
 - (c) Lunas tanah : 1.285 M² (keseluruhan)
- 10) Status Bangunan : Milik Yayasan
- 11) Luas Bangunan : 240 M².

b. Letak Geografis MTs Sultan Fattah

Secara geografis MTs Sultan Fattah Sukosono Kedung Jepara berada di daerah kategori dataran rendah di Desa Sukosono Rt. 10 Rw. 03 Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara. Lokasi MTs Sultan Fattah Sukosono Kedung Jepara berada di area yang cukup strategis karena jauh dari lokasi perindustrian, dan berada ditengah gedung yayasan sehingga menjadikan suasana di Sultan Fattah Sukosono Kedung Jepara nyaman sebagai tempat menuntut ilmu.

- 1) Dari arah Utara Gedung madrasah berbatasan dengan Masjid Baiturrahim.
- 2) Dari arah Selatan Gedung madrasah berbatasan dengan rumah penduduk.

¹ Dokumentasi File MTs Sultan Fattah Sukosono Kedung Jepara, dikutip pada tanggal 08 April 2023.

² Dokumentasi File MTs Sultan Fattah Sukosono Kedung Jepara, dikutip pada tanggal 08 April 2023.

- 3) Dari arah Timur Gedung madrasah berbatasan dengan Jln. Kauman RT. 10 RW.03 dan MI Sultan Fattah.
- 4) Dari arah Barat Gedung madrasah berbatasan dengan MA Sultan Fattah.³

c. Visi, Misi, dan Tujuan

Visi, misi dan tujuan merupakan unsur penting yang ada didalam lembaga pendidikan sebagai bentuk perencanaan yang dijadikan sebagai pedoman dan strategi dalam suatu lembaga pendidikan. Adapun MTs Sultan Fattah mempunyai visi, misi dan tujuan yaitu sebagai berikut:

- 1) Visi Madrasah
 - (a) Mewujudkan tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yang adil dan beradab serta berakhlaq mulia.
 - (b) Meningkatkan kualitas proses pendidikan guna menunjang ketrampilan anak didik yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat.
 - (c) Menumbuhkan kebiasaan berakhlaqul karimah untuk semua elemen madrasah, baik dalam lingkungan madrasah maupun dalam kehidupan masyarakat.
- 2) Misi dan tujuan Madrasah
 - (a) Terwujudnya madrasah yang harmonis, berkualitas, siswa-siswi yang gemar belajar, cerdas, terampil, mandiri, berdaya saing dan berakhlaqul terpuji untuk meraih prestasi.
 - (b) Melaksanakan Pendidikan Agama Islam ala Ahlusunnah Wal-jamaah
 - (c) Meningkatkan dan mengembangkan Pendidikan Ilmu Pengetahuan dan Tehnologi
 - (d) Menanamkan Akhlakul Karimah dalam setiap aspek kehidupan
 - (e) Mengembangkan keterampilan dan bakat minat siswa secara dinamis, berkesinambungan dan berprestasi.
 - (f) Menjalin kerjasama yang harmonis dengan instansi pemerintah dan swasta serta masyarakat.⁴

³ Dokumentasi File MTs Sultan Fattah Sukosono Kedung Jepara, dikutip pada tanggal 08 April 2023.

d. Struktur Organisasi

Dalam menjalankan kepengurusan sekolah MTs Sultan Fattah Sukosono Kedung Jepra memiliki tata pengelolalaan berupa struktur organisasi dimana pemilihannya disesuaikan dengan kemampuan dan bidang masing-masing anggota agar dapat berjalan dengan baik. Adapun struktur organisasi MTs Sultan Fattah Sukosono Kedung Jepra yaitu sebagai berikut:⁵

Tabel 4.1
Struktur Organisasi
Madrasah MTs Sultan Fattah 2022/2023

No	Jabatan	Nama
1	Pembina (Ketua Yayasan Sultan Fattah)	H. Mashudi
2	Kepala Madrasah	Moh. Sul Khan, S. Sos. I
3	Wakil Kepala	H. Rochmat, SE, MM
4	Koordinator Kurikulum	H. Rochmat, SE, MM
5	Bendahara Madrasah	Indah Listiani, S. Pd
6	Waka Kesiswaan	M. Eko Saputro, S. Pd. I
7	Wali kelas 7 Wali kelas 8 Wali kelas 9	Siti Lia Wafiroh, S. Pd Kasiru, A. Ma Humam Fahmi Shofihara, S. Pd
8	Kepala Lab. IPA	Siti Rokanah, SE
9	TU. Adminisrasi & Operator Madrasah	Ahmad Jamaludin, A. Ma. Pd, S. M.
10	TU. Keuangan	Arba'atul Ukhrowiyah

e. Kurikulum

Struktur kurikulum MTs Sultan Fattah Sukosono Kedung Jepra terdiri dari substansi mata pelajaran sebagai berikut:

- 1) Mata pelajaran umum meliputi: Bahasa indonesia, matematika, bahasa inggris, IPA, IPS, PPKn, informatika/prakarya, seni budaya dan penjas orkes.

⁴ Dokumentasi File MTs Sultan Fattah Sukosono Kedung Jepra, dikutip pada tanggal 08 April 2023.

⁵ Dokumentasi File MTs Sultan Fattah Sukosono Kedung Jepra, dikutip pada tanggal 08 April 2023.

- 2) Mata pelajaran agama meliputi: *alquran hadits, aqidah akhlak, fiqih*, SKI, dan bahasa arab.
- 3) Muatan lokal meliputi: Bahasa jawa, ke-NU-an dan *ta'limul muta'alim*.

Struktur kurikulum disusun berdasarkan kurikulum 2013 mulai dari kelas 7-9 semua masih menggunakan kurikulum 2013 (K13) dengan alokasi waktu satu jam pembelajaran yaitu 40 menit.⁶

f. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pendidik dan tenaga kependidikan merupakan salah satu faktor utama yang menunjang dalam kegiatan belajar mengajar dalam suatu lembaga pendidikan. Dengan adanya pendidik dan tenaga kependidikan yang berperan dalam mendidik siswa sehingga siswa menjadi berprestasi dan berakhlak mulia serta dapat terwujudnya tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Adapun pendidik dan tenaga kependidikan di MTs Sultan Fattah Sukosono Kedung Jepara adalah sebagai berikut:⁷

Tabel 4.2
Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTs Sultan Fattah Sukosono Kedung Jepara 2022/2023

NO	Nama	Peg_Id	Status	Mata Pelajaran
1	Siti Lia Wafiroh, S.PD	20318985195001	Guru Tetap (GT)	Al-Qur'an Hadits Ta'limul Muta'alim
2	Kasiru	1756738640200012	Guru Tetap (GT)	Aqidah akhlak
3	Dony Ahmad, S. SOS. I	20318985190002	Guru Tetap (GT)	Fiqih
4	Muhammad Eko Saputro, S. PD. I	20318985192001	Guru Tetap (GT)	SKI
5	Rokhman, S. PD. I	4653748650200002	Guru Tetap (GT)	Bhs Arab

⁶ Dokumentasi File MTs Sultan Fattah Sukosono Kedung Jepara, dikutip pada tanggal 08 April 2023.

⁷ Dokumentasi File MTs Sultan Fattah Sukosono Kedung Jepara, dikutip pada tanggal 18 April 2023.

6	Syahid, S. PD	6935745647200002	Guru Tetap (GT)	Bahasa Indonesia
7	Ahmad Fadloli, S. PD	20364471192001	Guru Tetap (GT)	Matematika
8	Rr. Uning wulansih, S. PD	9539745647300002	Guru Tetap (GT)	Bahasa Inggris
9	Siti Rokhanah, SE	1958760661300012	Guru Tetap (GT)	IPA
10	Rochmat, SE., MM.	4633751652200002	ASN	IPS
11	Moh. Sulkhan, S. SOS. I	2255758659200003	Guru Tetap (GT)	PPKn
12	Ahmad Jamaludin, A. MA. PD, S. M.	4237762663200003	Guru Tetap (GT)	Informatika/Prakarya
13	Indah Listiani, S. PD	8535758659300003	Guru Tetap (GT)	Seni Budaya
14	Humam Fahmi Shofihara, S. PD	20318985196001	Guru Tetap (GT)	Penjas Orkes
15	Sukardi, S. PD	7838741641200002	Guru Tetap (GT)	Bhs Jawa
16	Abd. Rohim, S. PD. I	20318985160001	Guru Tetap (GT)	Ke-NU-an
17	Nur Soleh, S.SOS.I	20364471184001	Guru Tetap (GT)	BK

g. Data Siswa

Jumlah keseluruhan siswa MTs Sultan Fattah Sukosono Kedung Jepara 81 siswa yang meliputi kelas VII terdiri dari 33 siswa, kelas VIII terdiri dari 22 siswa, dan

kelas IX terdiri dari 26 siswa. Dengan jumlah siswa laki-laki dan siswa perempuan. Adapun data siswa MTs Sultan Fattah Sukosono Kedung Jepara secara rinci yaitu sebagai berikut:⁸

Tabel 4.3
Data Peserta Didik MTs Sultan Fattah Sukosono Kedung Jepara 2022/2023

No	Kelas	Lk	Pr	Jumlah
1	VII	21	12	33
2	VIII	14	8	22
3	IX	14	12	26
Total		49	32	81

h. Sarana Prasarana

Sarana merupakan peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar seperti gedung, ruang kelas dan sebagainya. Sedangkan prasarana merupakan fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran seperti halaman dan sebagainya. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Keberhasilan program pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki sekolah dan oleh optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatannya.⁹ Adapun sarana dan prasarana di MTs Sultan Fattah yaitu sebagai berikut:¹⁰

⁸ Dokumentasi File MTs Sultan Fattah Sukosono Kedung Jepara, dikutip pada tanggal 08 April 2023.

⁹ Rusydi Ananda dan Oda Kinata Banurea, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan* (Medan: CV. Widya Puspita, 2017), 19.

¹⁰ Dokumentasi File MTs Sultan Fattah Sukosono Kedung Jepara, dikutip pada tanggal 08 April 2023.

Tabel 4.4
Sarana dan Prasarana MTs Sultan Fattah Sukosono Kedung
Jepara¹¹

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang Kondisi baik	Kondisi Kerusakan		
			Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	3	3	-	-
2.	Perpustakaan	1	-	-	-
3.	R. Lab. Komputer	1	-	-	-
4.	R. Lab. IPA	1	-	-	-
5.	Toilet siswa	1	-	-	-
6.	Toilet guru	1	-	-	-
7.	R. Guru/Kepala	1	-	-	-
8.	R. Tata Usaha	1	-	-	-
9.	Masjid	1	-	-	-

2. Analisis Data Penelitian

a. Uji Validitas

Sebelum peneliti memberikan instrumen soal kepada responden, peneliti melakukan uji validitas terlebih dahulu untuk mengetahui item yang terdapat dalam instrumen valid atau tidak. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas isi.¹² Pada validitas isi ini terdapat butir-butir soal yang telah disusun sesuai dengan indikator dan kisi-kisi soal dikonsultasikan kepada tiga ahli atau validator yaitu sebagai berikut:

1) Validator I

Hasil uji validitas kepada validator I dari semua butir instrumen soal nomor 1-25 yaitu masih terdapat 1 soal yang kurang variasi pilihan sehingga harus ditambahi. Menurut beliau instrumen soal sudah baik layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran.

2) Validator II

Hasil uji validitas kepada validator II dari semua butir instrumen angket nomor 1-15 yaitu instrument angket sudah

¹¹ Dokumentasi File MTs Sultan Fattah Sukosono Kedung Jepara, dikutip pada tanggal 08 April 2023.

¹² Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*, 7.

baik dan relevan serta layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi.

3) Validator III

Hasil uji validitas kepada validator III selaku guru mata pelajaran Alquran Hadits kelas IX dari semua butir instrumen soal nomor 1-25 yaitu instrument soal sudah baik dan relevan serta layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi.

Oleh karena itu, berdasarkan hasil dari uji validitas instrument yang dilakukan oleh ketiga validator tersebut rata-rata jawaban “Relevan dan Sangat Relevan” diujikan kepada peserta didik. Selanjutnya pada penelitian ini dilakukan uji coba kepada 30 responden selain sampel penelitian. Berikut ini hasil rekapitulasi uji validitas item soal dengan menggunakan SPSS 26:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel Y

Variabel	No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
Hasil Belajar Siswa (Y)	S1	0,562	0,361	Valid
	S2	0,470		Valid
	S3	0,454		Valid
	S4	0,408		Valid
	S5	0,458		Valid
	S6	0,394		Valid
	S7	0,478		Valid
	S8	0,381		Valid
	S9	0,619		Valid
	S10	0,481		Valid
	S11	0,463		Valid
	S12	0,458		Valid
	S13	0,429		Valid
	S14	0,485		Valid
	S15	0,450		Valid
	S16	0,405		Valid
	S17	0,478		Valid
	S18	0,523		Valid
	S19	0,600		Valid
	S20	0,463		Valid
	S21	-0,140		Tidak Valid
	S22	0,223		Tidak Valid

	S23	0,085		Tidak Valid
	S24	0,077		Tidak Valid
	S25	0,253		Tidak Valid

Berdasarkan hasil uji validitas data instrumen diatas dapat dianalisis bahwa terdapat 20 item soal valid dan 5 soal tidak valid, yaitu nomor 21, 22, 23, 24 dan 25. Adapun untuk lebih jelasnya hasil dari perhitungan uji validitas dengan SPSS 26 dapat dilihat pada lampiran.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama. Dalam penelitian ini, untuk pengukuran reliabilitas peneliti menggunakan pengukuran sekali saja (*one shot*). Kemudian data yang diperoleh dari hasil uji coba dianalisis. Untuk soal pilihan ganda, teknik analisis yang digunakan adalah KR-20.¹³ Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Alpha Crombach* > 0,60.¹⁴

Adapun hasil dari perhitungan uji reliabilitas dengan SPSS 26 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.6

Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.828	20

Berdasarkan perhitungan reliabilitas instrument diatas, diperoleh nilai *Alpha Crombach* sebesar 0,828 > 0,60. Sehingga mununjukkan instrumen bersifat reliabel. Dapat disimpulkan instrumen soal yang diuji cobakan bersifat reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

c. Uji Tingkat Kesukaran

Uji validitas didukung dengan analisis uji tingkat kesukaran pada item soal. Uji tingkat kesukaran soal dilakukan agar butir-butir soal yang disajikan tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit. Tingkat kesukaran soal dilihat dari hasil belajar siswa, bukan dari pendidik sebagai pembuat soal.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 32.

¹⁴ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Infrensial Aplikasi Program Spss dan Excel*,

Pengujian tingkat kesukaran soal dilakukan setelah instrument soal diujikan kepada selain sampel kemudian soal dianalisis untuk mengetahui soal tersebut dalam kategori sulit, sedang dan mudah. Untuk mengetahui tingkat kesukaran soal dilihat dari jumlah jawaban benar.¹⁵ Kriteria soal dinyatakan baik apabila berada pada interval 0,30-0,70. Berikut ini hasil dari perhitungan uji tingkat kesukaran dengan menggunakan SPSS 26 :

Tabel 4.7
Hasil Uji Tingkat Kesukaran

No Item	Mean (<i>Output SPSS</i>)	Interval P	Tingkat Kesukaran
S1	0,70	0,00-0,30 = Sulit 0,31-0,70 = Sedang 0,71-1,00 = Mudah	Sedang
S2	0,73		Mudah
S3	0,70		Sedang
S4	0,53		Sedang
S5	0,67		Sedang
S6	0,53		Sedang
S7	0,53		Sedang
S8	0,57		Sedang
S9	0,50		Sedang
S10	0,57		Sedang
S11	0,63		Sedang
S12	0,67		Sedang
S13	0,80		Mudah
S14	0,70		Sedang
S15	0,50		Sedang
S16	0,63		Sedang
S17	0,63		Sedang
S18	0,57		Sedang
S19	0,60		Sedang
S20	0,63		Sedang

Hasil analisis data terlihat butir soal dengan kriteria “sedang” sebanyak 18 soal, dan kriteria “mudah” sebanyak 2 soal. Dapat disimpulkan dari data diatas bahwa instrumen penelitian cukup baik untuk digunakan. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

¹⁵ Komarudin dan Sarkadi, *Evaluasi Pembelajaran*, 169.

d. Uji Daya Pembeda

Uji validitas didukung dengan adanya analisis daya pembeda pada butir soal. Menurut Arikunto dalam buku joko widiyanto, uji daya pembeda soal merupakan kemampuan soal untuk membedakan adanya siswa dengan kemampuan tinggi dan siswa dengan kemampuan rendah.¹⁶ Berikut ini hasil dari perhitungan uji daya beda dengan menggunakan SPSS 26:

Tabel 4.8
Hasil Uji Daya Beda

No Item	r_{hitung} (Output SPSS)	Interval Daya Beda	Daya Beda
S1	0,556	0,00-0,20 = Lemah 0,20-0,40 = Cukup 0,40-0,70 = Baik 0,70-1,00 = Baik sekali	Baik
S2	0,414		Baik
S3	0,416		Baik
S4	0,380		Cukup
S5	0,422		Baik
S6	0,333		Cukup
S7	0,364		Cukup
S8	0,253		Lemah
S9	0,545		Baik
S10	0,426		Baik
S11	0,448		Baik
S12	0,405		Baik
S13	0,404		Baik
S14	0,382		Cukup
S15	0,291		Lemah
S16	0,285		Lemah
S17	0,431		Baik
S18	0,410		Baik
S19	0,476		Baik
S20	0,366		Cukup

Hasil analisis data memperlihatkan butir soal dengan kriteria “baik” sebanyak 12 soal, kriteria “cukup” sebanyak 5 soal dan kriteria “lemah” sebanyak 3 soal. Hasil tersebut menyimpulkan bahwa instrumen penelitian layak untuk digunakan. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran-lampiran.

¹⁶Widiyanto, *Evaluasi Pembelajaran*, 209.

e. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data terdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini digunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan jika nilai Sig (Signifikan) atau nilai probabilitas > 0,05, maka data berdistribusi normal.¹⁷ Berikut ini hasil dari perhitungan uji normalitas dengan menggunakan SPSS 26 :

Tabel 4.9
Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest Hasil Belajar	.159	26	.088	.932	26	.087
Posttest Hasil Belajar	.149	26	.142	.952	26	.257
a. Lilliefors Significance Correction						

Dari hasil uji normalitas data pada tabel 4.9 di atas nilai *pretest* berdistribusi normal, karena hasil belajar *pretest* memiliki nilai signifikansi 0,088 > 0,05 dan nilai *posttest* juga berdistribusi normal, karena hasil belajar *posttest* diperoleh nilai signifikansi 0,142. Sehingga dapat disimpulkan nilai *pretest* dan *posttest* data diatas berdistribusi normal pada taraf signifikansi > 0,05 dan dapat dilakukan pengujian selanjutnya yaitu uji homogenitas.

f. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah hasil belajar sampel homogen atau tidak homogen. Pengujian homogenitas data dari sampel menggunakan teknik uji analisis *Levene Test* dengan bantuan SPSS 26. Kriteria uji homogenitas data dari sampel adalah jika nilai signifikan > 0,05 maka data bersifat homogen dan jika nilai signifikan < 0,05 maka data bersifat tidak homogen.¹⁸

¹⁷ Widiyanto, *Statistika Terapan : Konsep dan Aplikasi SPSS dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Ilmu Sosial Lainnya*, 157.

¹⁸ I Kadek Sudartama, *Mobile Ubiquitous Learning Kajian Pengelolaan Diri dalam Belajar, Keaktifan Belajar dan Hasil Belajar* (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2023), 82.

Berikut ini hasil dari perhitungan uji homogenitas dengan menggunakan SPSS 26:

Tabel 4.10
Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	3.510	1	50	.067
	Based on Median	3.311	1	50	.075
	Based on Median and with adjusted df	3.311	1	49.008	.075
	Based on trimmed mean	3.464	1	50	.069

Berdasarkan tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogen karena nilai signifikan $0,067 > 0,05$.

g. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan Uji Paired Sample T-Test dan Uji Regresi Linier Sederhana berbantuan SPSS 26 untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *make a math card* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX mata pelajaran Alquran Hadits di MTs Sultan Fattah Sukosono Kedung Jeparo 2022/2023.

1) Uji Paired Sample T-Test (One Sample T-Test)

Uji paired sample t-test digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas X (independen) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat Y (dependen).¹⁹ Berikut ini hasil dari perhitungan uji *paired sample t-test* dengan menggunakan SPSS 26:

Tabel 4.11
Uji Paired Sample T-Test

Paired Samples Test								
	Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower				Upper

¹⁹ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 16*, 66.

Pai r 1	Pretest – Posttest	- 26.1 538 5	11.9421 7	2.34205	- 30.9773 9	- 21.3303 0	- 11.1 67	25	.000
------------	--------------------------	-----------------------	--------------	---------	-------------------	-------------------	-----------------	----	------

Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test* tabel 4.11 diatas, diketahui bahwa nilai Sig (2-tailed) adalah 0,000 maka diperoleh knteria bahwa nilai Sig (2-tailed) < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, yang artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *make a machth card* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX mata pelajaran Alquran Hadits di MTs Sultan Fattah Sukosono Kedung Jepara 2022/2023.

2) Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan linier antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).²⁰ Berikut ini hasil dari perhitungan uji regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS 26:

Pertama, peneliti menghitung koefisien korelasi dan koefisien determinasi. Berikut ini hasil koefisien korelasi yang diolah dengan bantuan program SPSS 26 sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.510 ^a	.261	.230	7.753
a. Predictors: (Constant), Make A Make Card				

Dari tabel 4.12 diatas menunjukkan besarnya nilai korelasi atau hubungan (r) yaitu sebesar 0,510. Selanjutnya

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, 2011, 247.

menafsirkan nilai (r) berdasarkan tabel penafsiran sebagai berikut:

Tabel 4.13
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi
Terhadap Koefisien Korelasi Variable X terhadap
Variabel Y

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel 4.13 diatas dapat diketahui bahwa, koefisien korelasi (hubungan) model pembelajaran *make a match card* terhadap hasil belajar siswa kelas IX mata pelajaran Alquran Hadits di MTs Sultan Fattah Sukosono Kedung Jepara 2022/2023 tergolong “Sedang” karena terletak pada interval 0,40-0,599. Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang sedang (signifikan) antara model pembelajaran *make a match card* terhadap hasil belajar siswa kelas IX mata pelajaran Alquran Hadits di MTs Sultan Fattah Sukosono Kedung Jepara 2022/2023.

Selanjutnya dari tabel 4.12 dapat diketahui besarnya koefisien determinasi (r square) sebesar 0,261, yang artinya adanya pengaruh variabel bebas (model pembelajaran *make a match card*) terhadap variable terikat (hasil belajar siswa) yaitu sebesar 26,1%. Sedangkan sisanya $100\% - 26,1\% = 73,9\%$ dipengaruhi oleh variabel lain.

Kedua, peneliti melakukan uji ANOVA untuk mengetahui besarnya angka probabilitas atau signifikansi pada perhitungan ANOVA yang akan digunakan dalam uji kelayakan model regresi dengan ketentuan probabilitas yang baik untuk digunakan sebagai model regresi yaitu harus lebih kecil dari 0,05. Berikut ini hasil uji ANOVA yang diolah dengan bantuan program SPSS 26 sebagai berikut:

Tabel 4.14
Uji ANOVA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressi on	508.417	1	508.417	8.459	.008 ^b
	Residual	1442.545	24	60.106		
	Total	1950.962	25			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						
b. Predictors: (Constant), Make A Make Card						

Dari hasil uji ANOVA pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa nilai F sebesar 8,459 dengan signifikansi sebesar 0,008. Karena probabilitas $0,008 < 0,05$ maka model regresi ini sudah layak untuk digunakan.

Langkah ketiga, yaitu menentukan persamaan regresi dengan melihat nilai a dan b. Berikut ini hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS 26:

Tabel 4.15
Uji Regresi Linear Sederhana dan uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standar dized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.052	15.516		2.323	.029
	Make A	.556	.191	.510	2.908	.008
	Make Card					
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						

Tabel di atas menggambarkan persamaan regresi untuk mengetahui angka konstan dan uji hipotesis signifikansi koefisien regresi. Diketahui nilai *Constan* (a) sebesar 36,052 dan nilai hasil belajar (b) sebesar 0,556 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$= 36,052 + 0,556X$$

Persamaan tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

- a) Konstanta sebesar 36,052 dapat diartikan bahwa nilai konsisten variabel model hasil belajar.
- b) Koefisien regresi X sebesar 0,556 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai *make a match card*, maka nilai hasil belajar bertambah sebesar 0,556. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Langkah terakhir dalam pengujian hipotesis pertama yaitu menguji signifikansi konstanta dan variabel *make a match card* yang digunakan sebagai prediktor pada 26 variabel hasil belajar menggunakan uji t. Pada tabel 4.15. Menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 2,908$. Untuk menentukan t_{tabel} yaitu dengan ketentuan sebagai berikut:

$$\alpha = 0.05$$

Degree of Freedom (DF) = jumlah data – 2 atau $N - 2$

$$DF = 26 - 2 = 24$$

$$\text{Jadi } t_{tabel} = 1.711$$

Karena $t_{hitung} = 2.908 > t_{tabel} = 1.711$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *make a match card* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX mata pelajaran Alquran Hadits di MTs Sultan Fattah Sukosono Kedung Jepara 2022/2023.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data diatas maka pembahasan dalam penelitian ini dapat disajikan sebagai berikut:

1. Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match Card* Siswa Kelas IX Mata Pelajaran Alquran Hadits di MTs Sultan Fattah Sukosono Kedung Jepara 2022/2023

Pada awal pertemuan dengan 26 siswa kelas IX sebagai kelas eksperimen, peneliti memberikan soal *pretest* untuk melihat keadaan awal hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) berupa penerapan model pembelajaran *make a match card* dalam pembelajaran alquran hadits materi semangat menuntut ilmu untuk meraih martabat mulia QS. Abasa (80):1-10 dan QS. Al-Mujadilah (58): 11 yang berjumlah 20 soal.

Pada pertemuan pertama, setelah pengerjaan soal *pretest*, selanjutnya peneliti mengisi pembelajaran di kelas dengan menerapkan model pembelajaran *make a match card* yang

dilakukan oleh peneliti pada mata pelajaran mata pelajaran Alquran Hadits di MTs Sultan Fattah Sukosono Kedung Jepara 2022/2023 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Pertemuan Pertama

- a. Kegiatan Pendahuluan
 - 1) Guru mengucapkan salam dan menyapa peserta didik
 - 2) Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi
 - 3) Guru memulai pembelajaran dengan membaca basmalah bersama-sama
 - 4) Guru menyampaikan materi semangat menuntut ilmu untuk meraih martabat mulia QS. Abasa (80):1-10 yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- b. Kegiatan Inti
 - 1) Kegiatan Literasi
 - (a) Peserta didik diberikan motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, dan membaca tentang materi semangat menuntut ilmu untuk meraih martabat mulia QS. Abasa (80):1-10.
 - 2) *Critical Thinking* (Berpikir Kritis)
 - (a) Guru memberikan sedikit penjelasan mengenai materi Alquran Hadits semangat menuntut ilmu untuk meraih martabat mulia QS. Abasa (80):1-10 (ayat, *mufrodat*, *azbabun nuzul*, kandungan ayat).
 - (b) Guru menyuruh salah satu peserta didik untuk membacakan ayat terkait materi Alquran Hadits semangat menuntut ilmu untuk meraih martabat mulia QS. Abasa (80):1-10.
 - 3) *Collaboration* (Kerjasama)
 - (a) Guru (peneliti) memberikan arahan terkait langkah-langkah permainan kartu *make a match card*.
 - (b) Guru menyiapkan kartu soal dan kartu jawaban terkait materi Alquran Hadits semangat menuntut ilmu untuk meraih martabat mulia QS. Abasa (80):1-10 (ayat, *mufrodat*, *azbabun nuzul*, kandungan ayat).
 - (c) Guru membagi peserta didik menjadi 2 kelompok, kelompok A dan kelompok B.
 - (d) Kemudian guru membagikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B.

- (e) Guru meminta kepada siswa untuk mencari pasangan kartu yang telah di dapatnya kemudian mendiskusikan jawaban dan menuliskan tambahan jawaban dengan batas waktu yang telah ditentukan.
- 4) *Communication* (Berkomunikasi)
 - (a) Setelah waktu habis, guru memanggil pasangan kartu tersebut untuk mempresentasikanya dan pasangan siswa lain memberikan tanggapan.
 - (b) Kemudian guru memberikan apresiasi (*poin/reward*) tentang kebenaran kartu pasangan yang telah presentasi.
 - (c) Selanjutnya guru memanggil pasangan kartu berikutnya dan begitu seterusnya.
- 5) *Creativity* (kreativitas)
 - (a) Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi semangat menuntut ilmu untuk meraih martabat mulia QS. Abasa (80):1-10 dan QS Al-Mujadilah (58): 11.
 - (b) Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
- c. Kegiatan Penutup
 - 1) Sebelum pembelajaran di tutup, guru mengajak peserta didik untuk *ice breaking* & evaluasi.
 - 2) Guru dan siswa membuat kesimpulan terkait materi semangat menuntut ilmu untuk meraih martabat mulia QS. Abasa (80):1-10 dengan memberikan beberapa pertanyaan untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta didik.

Pertemuan Kedua

- a. Kegiatan Pendahuluan
 - 1) Guru mengucapkan salam dan menyapa peserta didik
 - 2) Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi
 - 3) Guru memulai pembelajaran dengan membaca basmalah bersama-sama
 - 4) Guru menyampaikan materi semangat menuntut ilmu untuk meraih martabat mulia QS. Al-Mujadilah (58):11 yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

- b. Kegiatan Inti
 - 1) Kegiatan Literasi
 - (a) Peserta didik diberikan motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, dan membaca tentang materi semangat menuntut ilmu untuk meraih martabat mulia QS. Al-Mujadilah (58):11.
 - 2) *Critical Thinking* (Berpikir Kritis)
 - (a) Guru memberikan sedikit penjelasan mengenai materi Alquran Hadits semangat menuntut ilmu untuk meraih martabat mulia QS. Al-Mujadilah (58):11 (ayat, *mufrodah*, *azbabun nuzul*, kandungan ayat, adab menuntut ilmu, keterkaitan, penerapan, QS. Abasa (80):1-10 dan QS. Al-Mujadilah (58):11).
 - (b) Guru menyuruh salah satu peserta didik untuk membacakan ayat terkait materi Alquran Hadits semangat menuntut ilmu untuk meraih martabat mulia QS. Abasa (80):1-10.
 - 3) *Collaboration* (Kerjasama)
 - (a) Guru (peneliti) memberikan arahan terkait langkah-langkah permainan kartu *make a match card*.
 - (b) Guru menyiapkan kartu soal dan kartu jawaban terkait materi Alquran Hadits semangat menuntut ilmu untuk meraih martabat mulia QS. Al-Mujadilah (58):11 (ayat, *mufrodah*, *azbabun nuzul*, kandungan ayat, adab menuntut ilmu, keterkaitan, penerapan, QS. Abasa (80):1-10 dan QS. Al-Mujadilah (58):11).
 - (f) Guru membagi peserta didik menjadi 2 kelompok, kelompok A dan kelompok B.
 - (g) Kemudian guru membagikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B.
 - (h) Guru meminta kepada siswa untuk mencari pasangan kartu yang telah di dapatnya kemudian mendiskusikan jawaban dan menuliskan tambahan jawaban dengan batas waktu yang telah ditentukan.
 - 5) *Communication* (Berkomunikasi)
 - (d) Setelah waktu habis, guru memanggil pasangan kartu tersebut untuk mempresentasikannya dan pasangan siswa lain memperhatikan dan memberikan tanggapan.

- (e) Kemudian guru memberikan apresiasi (poin/reward) tentang kebenaran kartu pasangan yang telah presentasi.
- (f) Selanjutnya guru memanggil pasangan kartu berikutnya dan begitu seterusnya.
- 1) *Creativity* (kreativitas)
 - (c) Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi semangat menuntut ilmu untuk meraih martabat mulia QS. Al-Mujadilah (58):11.
 - (d) Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
- c. Kegiatan Penutup
 - 1) Sebelum pembelajaran di tutup, guru mengajak peserta didik untuk *ice breaking & evaluasi* dengan memberikan soal *posttest* dan angket respon siswa untuk melihat pengaruh setelah diberikan perlakuan.
 - 2) Guru dan siswa membuat kesimpulan terkait materi semangat menuntut ilmu untuk meraih martabat mulia QS. Abasa (80):1-10 dan QS Al-Mujadilah (58): 11.
 - 3) Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah bersama-sama.

Berdasarkan pengamatan peneliti, pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *make a match card* ini sangat efektif dan menyenangkan. Model pembelajaran *make a match card* mendorong siswa untuk menguasai materi dan siswa dituntut untuk belajar secara aktif mencari pasangan kartu memberikan kesempatan lebih kepada siswa untuk bekerja sama dengan teman/kelompoknya untuk menemukan jawaban kartu yang benar misalnya dari soal kartu soal *mufrodad* dan melanjutkan ayat siswa akan terbiasa untuk menghafalkan ayat beserta terjemahnya dengan mudah dan analisis isi kandungan ayat dapat melatih anak untuk aktif dan bisa menguasai materi. Siswa juga dapat belajar saling bekerja sama, saling menghargai dan bertanggung jawab satu sama lain.

Model pembelajaran *make a match card* mendorong siswa untuk mengungkapkan pendapat serta gagasannya, berani untuk mempresentasikan jawabannya didepan kelas secara berpasangan sehingga pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru saja karena didalamnya juga terdapat *game* dan juga *reward*, siswa menjadi lebih aktif bertanya dan menjawab sehingga dapat

menambah pengetahuan siswa terkait materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match Card* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IX Mata Pelajaran Alquran Hadits di MTs Sultan Fattah Sukosono Kedung Jepara 2022/2023

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran *make a match card* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX mata pelajaran alquran hadits di MTs Sultan Fattah Sukosono Kedung Jepara 2022/2023 antara pembelajaran secara konvensional dan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *make a match card*. Berikut adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran alquran hadits dengan pembelajaran konvensional atau sebelum menggunakan model pembelajaran *make a match card* dan setelah menggunakan model pembelajaran *make a match card*.

Tabel 4.16

Hasil Belajar Siswa Kelas IX pada Mata Pelajaran Alquran Hadits Sebelum dan Sesudah Diberikan *Treatment*

NO	Pretest	Posttest
1	50	65
2	60	85
3	50	75
4	70	95
5	75	90
6	45	70
7	40	80
8	45	75
9	45	70
10	55	80
11	50	90
12	40	85
13	35	85
14	45	80
15	65	75
16	45	80
17	60	85
18	55	75

19	50	95
20	60	85
21	70	95
22	75	85
23	45	80
24	70	85
25	70	80
26	55	60
Rata-rata	55	81

Dari tabel 4.16 diatas dapat dilihat terdapat perbedaan hasil belajar siswa dalam konvensional (sebelum diberikan *treatment*) memiliki nilai rata-rata 55 dan setelah menggunakan model pembelajaran *make a math card* (setelah diberikan *treatment*) mendapatkan nilai rata-rata 81 dapat disimpulkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *make a math card* lebih baik dari hasil belajar menggunakan pembelajaran konvensional.

Dari hasil uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *paired sample t-test* (*one sample t-test*) uji regresi linear sederhana. Pada uji *paired sample t-test* diketahui bahwa nilai Sig (2-tailed) adalah 0,000 maka diperoleh kriteria bahwa $0,000 < 0,05$. Maka, H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran *make a math card* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX mata pelajaran alquran hadits di MTs Sultan Fattah Sukosono Kedung Jepara 2022/2023. Sedangkan pada uji hipotesis menggunakan uji regresi linear sederhana diketahui bahwa nilai taraf signifikansi $0,008 < 0,05$ maka signifikan dan memenuhi kriteria. Pada uji regresi linear sederhana ini juga diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,556 artinya koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif (searah/linier). Dari hasil diatas juga dapat diketahui adanya pengaruh yang signifikan variabel bebas (model pembelajaran *make a match card*) terhadap variable terikat (hasil belajar siswa) yaitu sebesar 26,1%, dibuktikan dengan hasil perhitungan nilai korelasi atau hubungan (r) yaitu sebesar 0,510 dengan batasan korelasi 0,40-0,599 yang tingkat korelasinya berarti "Sedang".

Berdasarkan uraian hasil analisis data diatas, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *make a math card* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX mata pelajaran alquran hadits di MTs Sultan Fattah Sukosono Kedung Jepara 2022/2023.

